

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Setiap warga negara memiliki kewajiban dalam menerima pendidikan di negaranya yakni Hak dalam menerima pendidikan, dalam negara maju ataupun negara berkembang seluruh negara telah mengatur Hak warganya dalam mendapatkan pendidikan seperti halnya dalam memenuhi amanat dalam pembukaan UUD 1945 yakni mencerdaskan kehidupan Bangsa.<sup>1</sup> Pendidikan yang wajib di tempuh oleh semua warga negara adalah pendidikan dasar yang meliputi sekolah dasar (SD) dan Madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat. Berdasarkan undang-undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 17 ayat (1) dan (2) yang menyebutkan (1) Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah, (2) Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta sekolah menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.<sup>2</sup>

Kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan dasar yaitu pendidikan yang dilakukan atau ditempuh sebelum memasuki pendidikan menengah dan dilakukan di tingkat sekolah dasar (6 tahun) dan sekolah menengah pertama selama (3 tahun). Dalam konteks berikut maka pendidikan memiliki peran yang sangat besar untuk kemajuan bangsa terutama pembentukan karakter bagi anak serta kompetensi anak,

---

<sup>1</sup> Undang-undang nomor 20 tahun 2003 *tentang sistem pendidikan nasional*, LN No.78, TLN 4301.

<sup>2</sup> Emmanuel sujatmiko, *hak warga negara dalam memperoleh pendidikan, dalam jurnal konstitusi*, volume 7, nomor 1 Februari 2010.

dalam membentuk kompetensi anak yang unggul maka pentingnya peran sekolah dalam memberikan pengajaran yang mendukung dengan perkembangan zaman.<sup>3</sup>

Peran sekolah sangat penting untuk mendukung siswa memiliki kompetensi yang unggul dengan memberikan seluruh fasilitas pendidikan serta strategi pembelajaran yang mumpuni dan semua hal tersebut tidak jauh dari pentingnya peran kepala sekolah, guru serta komite sekolah yang memiliki peran besar dalam suksesnya pembelajaran disekolah. Sekolah juga memiliki strategi khusus dalam meningkatkan kompetensi siswa khususnya kompetensi dalam berbahasa inggris. kepentingan bahasa itu hampir mencakupi segala bidang kehidupan karena segala sesuatu yang dihayati, dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh seseorang hanya dapat diketahui oleh orang lain ketika telah diungkapkan dengan kata-kata melalui bahasa, baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi antar manusia di dunia maka penguasaan bahasa selain bahasa ibu, yaitu bahasa internasional seperti bahasa inggris menjadi tuntutan yang mendesak.<sup>4</sup>Bahasa inggris merupakan bahasa asing pertama yang diajarkan diindonesia sebagai kebijakan pemerintah dalam surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 060/U/1993 tanggal 25 Februari 1993 tentang dimungkinkannya program bahasa Inggris lebih dini sebagai salah satu mata pelajaran muatan lokal. Kebijakan ini telah mendapat sambutan positif dari masyarakat, terutama oleh sekolah-sekolah dasar yang merasa memerlukan dan mampu menyelenggarakan pembelajaran bahasa inggris. walaupun tidak semua sekolah memiliki strategi penerapan bahasa internasional dalam sekolah tetapi penerapan bahasa internasional yang digunakan dalam sehari-hari juga sangat penting karena faktor perkembangan zaman

---

<sup>3</sup>*Ibid*, Hal 182

<sup>4</sup> Bambang Sugianto, optimalisasi penerapan kelas bilingual menuju pembelajaran efektif di SMP negeri 1 dukun Gresik, *Dalam jurnal kebijakan dan pengembangan pendidikan volume 2, nomor 1, Januari 2014; 35-41*

yang menuntut semua manusia dapat menguasai bahasa internasional, karena dengan bahasa manusia dapat dengan mudah mendapatkan informasi dikarenakan pesatnya teknologi informasi.<sup>5</sup>

Penggunaan dua bahasa dalam pembelajaran di sekolah dasar disebut *Bilingual* yang berarti dalam sekolah tersebut diterapkan 2 bahasa dalam berinteraksi sehari-hari (Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), Bahasa Inggris merupakan bahasa komunikasi internasional baik dalam bidang pembangunan, teknologi, ekonomi, maupun pendidikan. Sejalan dengan pesatnya teknologi, kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris semakin terasa. Maka dari itu sekolah perlu memberikan pelajaran bahasa Inggris secara intensif, menyenangkan, dan berkesinambungan kepada para siswa disekolah menengah bahkan sejak anak-anak masih duduk dibangku sekolah dasar.<sup>6</sup>

*Bilingual* adalah sebuah Metode ataupun sistem penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan 2 bahasa, dengan tujuan untuk menguatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris. Bilingual ini tidak hanya diterapkan ketika penyampaian materi akan tetapi juga di terapkan dalam komunikasi sehari-hari antara murid dan guru. Banyak negara maju menggunakan sistem tersebut yang bertujuan untuk mempercepat perbaikan mutu terhadap pemahaman anak, khususnya mutu pendidikan tidak hanya berskala nasional akan tetapi lebih diakui dalam internasional.

Kesadaran mengajarkan bahasa selain bahasa ibu kepada siswa, termasuk pengajaran bahasa Inggris telah terjadi di berbagai negara misalnya di Inggris, Kanada, Finlandia dll. Pembelajaran tersebut dikemas dalam suatu sistem yang dikenal sebagai sistem *bilingual*.<sup>7</sup> Maka dengan pentingnya kualitas pendidikan dan keinginan untuk

---

<sup>5</sup>*Ibid*,

<sup>6</sup> Gusti Astika, model kelas bilingual di sekolah bertaraf internasional : *Dalam jurnal sebuah pemikiran konseptual, model kelas bilingual di sekolah bertaraf internasional : 2009*

<sup>7</sup> Zahrotul 'aini , *Implementasi program bilingual untuk meningkatkan keterampilan bahasa Inggris siswa di madrasah ibtidaiyah Khadijah Malang*, Jurnal tahun 2013.

mengejar ketertinggalan dalam bidang pendidikan seperti negara diatas, maka pemerintah indonesia terdorong untuk melakukan terobosan baru dalam bidang pendidikan dengan menerapkan sistem bilingual tersebut. Terkhusus dalam sekolah dasar, supaya siswa mampu menguasai bahasa internasional sejak dini. Pada prinsipnya sistem bilingual menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan yang diperkaya dengan kurikulum internasional. Materi ajarnya berkaitan dengan pengembangan *life skills* . proses pembelajarannya dilakukan secara kontekstual, yang erat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari, pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, sosial, dan spiritual. Adapun buku paket nasional bukan satu-satunya sumber belajar siswa, tetapi siswa memiliki text book tambahan dari buku berstandar internasional (*Math, Scient and English*)<sup>8</sup>.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem bilingual memiliki tujuan untuk memberikan bekal dan mempermudah siswa dalam berkomunikasi bahasa inggris dengan baik dan benar. Terkait hal tersebut, di kota Tulungagung juga terdapat beberapa sekolah yang menerapkan sistem bilingual dalam penerapan berbahasa sehari-hari disekolah, salah satunya adalah SDI Zumrotus Salamah Tawangari kedungwaru Tulungagung dan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.

SD Internasional Zumrotus Salamah adalah sekolah dasar Internasional yang menerapkan 2 bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari dilingkungan sekolah atau disebut bilingual dan merupakan lembaga pendidikan yang turut berjuang dalam mencerdaskan kehidupan bangsa demi mensukseskan tujuan pembangunan nasional Indonesia. Pola interkasi antara guru bilingual dan siswa terlihat harmonis. Hal ini terbukti, saat di dalam dan diluar kelas komunikasi antara keduanya berjalan dengan baik. SD Internasional Zumrotus Salamah mengembangkan sistem bilingual dengan

---

<sup>8</sup>*Ibid*, Hal.6

menggunakan kurikulum nasional yang diaplikasikan dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Sistem bilingual juga didukung dengan adanya kegiatan english conversation yang bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam penguasaan bahasa. Kurikulum yang digunakan pada sistem bilingual di SD Internasional Zumrotus Salamah tetap mengacu pada kurikulum K13 yang telah berjalan beberapa tahun hingga saat ini, hanya saja dalam proses belajar mengajar bahasa penyampaian pada materi pelajaran khususnya bahasa inggris tentu dominan menggunakan bahasa inggris.<sup>9</sup>

Madrasah Ibtidaiyah Al-Azhar Bandung Tulungagung Merupakan tempat penelitian kasus kedua yang pernah menjadi madrasah model dan unggulan tingkat MI di Jawa Timur. Hal ini terbukti dari prestasi siswa yang unggul dalam banyak hal, salah satunya adalah penggunaan bahasa inggris, studi multikasus sebagai perbandingan penelitian antara penerapan sistem bilingual di SD internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung Tulungagung.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yakni tentang pengaruh positif dan tantangan yang dihadapi dalam penerapan sistem bilingual dalam pendidikan dasar maka peneliti mengambil sebuah penelitian dengan judul **“Strategi Pembelajaran Sistem Bilingual Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa (Studi Multikasus di SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dan MI Al- Azhar Bandung Tulungagung).”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan Konteks Penelitian diatas, Maka Fokus Penelitian ini adalah ”  
Bagaimana Strategi Pembelajaran sistem *Bilingual* di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI AL- Azhar Bandung dalam Meningkatkan Kompetensi bahasa

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara kepala SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari pada tanggal 03 Maret 2020

<sup>10</sup> Hasil Wawancara Kepala MI Al-Azhar Bandung Tulungagung Pada tanggal 10 Maret 2020

Inggris siswa ‘’ fokus penelitian Tersebut kemudian dijabarkan menjadi Pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembelajaran sistem *Bilingual Kompetensi Listening* dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung?
2. Bagaimana Pembelajaran Sistem *Bilingual Kompetensi Speaking* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung?
3. Bagaimana Pembelajaran Sistem *Bilingual Kompetensi Reading* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung?
4. Bagaimana Pembelajaran Sistem *Bilingual Kompetensi Writing* Bandung dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran sistem *Bilingual Kompetensi Listening* dalam meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung.
2. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Sistem *Bilingual Kompetensi Speaking* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung.

3. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Sistem *Bilingual Kompetensi Reading* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung.
4. Untuk Mendeskripsikan Pembelajaran Sistem *Bilingual Kompetensi Writing* dalam meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa di SD Internasional Zumrotus Salamah dan MI Al-Azhar Bandung.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini akan memberikan beberapa kegunaan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumbangan untuk memperkaya khazanah ilmiah, khususnya tentang Strategi pembelajaran dengan menerapkan sistem *bilingual Kompetensi Listening, Speaking, Reading and Writing* untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa di sekolah dasar.

2. Secara Praktis

Adapun Manfaat penelitian secara praktis adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru di SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dan MI al-Azhar Bandung Tulungagung.

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman secara teoritis dan praktis kepada guru dan bahan Penerapan serta perbaikan dalam menerapkan sistem *bilingual Kompetensi Listening* untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa.
- 2) Meningkatkan kualitas dan dapat mengembangkan faktor pendukung Strategi pembelajaran dalam penggunaan sistem *bilingual kompetensi Speaking* guna untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa.

- 3) Meningkatkan kualitas dan dapat mengembangkan faktor pendukung Strategi pembelajaran dalam penggunaan sistem *bilingual kompetensi Reading* guna untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa.
  - 4) Meningkatkan kualitas dan dapat mengembangkan faktor pendukung Strategi pembelajaran dalam penggunaan sistem *bilingual kompetensi Writing* guna untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa.
- b. Bagi Kepala SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dan MI al-Azhar Bandung.
- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar mengambil kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dan MI al-Azhar Bandung.
  - 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui tingkat produktifitas suatu Sekolah Dasar.
- c. Bagi Perpustakaan Pascasarjana IAIN Tulungagung
- 1) Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahasiswa lainnya.
- d. Bagi peneliti selanjutnya
- Dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian sejenis.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “**Strategi Pembelajaran Sistem Bilingual Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa (Studi Multikasus di SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dan MI Al- Azhar Bandung Tulungagung).**”.

Berikut ini definisi masing-masing istilah dalam judul penelitian ini yaitu:



## 1. Secara Konseptual

### a. Strategi Pembelajaran

Strategi adalah sebuah rencana untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk siswa yang berbeda dan konteks yang berbeda pula. Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.<sup>11</sup>

### b. Sistem *Bilingual*

Sistem Bilingual adalah sebuah program yang direncanakan suatu lembaga supaya siswa dapat memiliki kemampuan menggunakan dua bahasa dalam keseharian, kemampuan ini tidak hanya dalam berbicara dan menulis tetapi juga kemampuan memahami apa yang dikomunikasikan orang lain secara lisan dan tertulis.<sup>12</sup>

### c. Kompetensi Bahasa Inggris

Kompetensi Adalah Pengembangan sistem silabus dan penilaian yang menjadikan siswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standar yang ditetapkan dengan mengintegrasikan *life skill*. Kompetensi Bahasa Inggris adalah suatu pencapaian dalam menerapkan bahasa Inggris selain bahasa ibu yaitu bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya bisa mengucapkan dan menulis tetapi juga dapat mengomunikasikan dan memahami.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup>Gusti Astika, *Dalam...*, Hal.78

<sup>12</sup>*Ibid*, Hal. 15

<sup>13</sup>*Ibid*, Hal. 35

## 2. Secara Operasional

Dengan demikian, yang dimaksud “Strategi Pembelajaran Sistem Bilingual Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa (*Studi Multikasus di SD Internasional Zumrotus Salamah Tawang Sari Kedungwaru Tulungagung dan MI Al- Azhar Bandung Tulungagung*)”, adalah suatu Strategi pembelajaran tentang sistem bilingual (penggunaan dua bahasa) dengan menitik tekankan kepada 4 Kompetensi dasar dalam mempelajari bahasa Inggris yakni Kompetensi Listening, Speaking, Reading dan Writing yang di buat dan diterapkan oleh suatu lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi bahasa Inggris siswa yang diharapkan berdampak pada kemampuan penggunaan bahasa Inggris sehari-hari dan komunikasi siswa meningkat tidak hanya menggunakan bahasa ibu dan bahasa nasional tetapi juga bahasa internasional, bentuk strategi dan penerapannya diberikan secara langsung kepada siswa melalui metode-metode dan pembiasaan yang dianggap penulis relevan dengan judul yang diambil oleh penulis.